

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KLINIS BAGI
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PADA MADRASAH ALIYAH**

ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :
Iskandarsyah Putra
NIM. 00470047**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH UIN SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iskandarsyah Putra

NIM : 00470047

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang disebut dalam catatan kaki.

Yogyakarta, 4 Juli 2005



Mahasiswa

Iskandarsyah Putra

NIM. :00470047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. MISBAH ULMUNIR, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal. : Skripsi Saudara Iskandarsyah Putra

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di_
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan-perbaikan
seperlunya, terhadap skripsi saudara:

Nama : Iskandarsyah Putra
NIM : 00470047
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR KLINIS BAGI PENINGKATAN
PROFESIONALISME GURU PADA
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM
KRAPYAK YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Juli 2005

Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150 264 112

Dra. Asnafiyah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal. : Skripsi
Saudara Iskandarsyah Putra
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan-perbaikan
seperlunya, terhadap skripsi saudara:

Nama : Iskandarsyah Putra
NIM : 00470047
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI
SUPERVISOR KLINIS BAGI PENINGKATAN
PROFESIONALISME GURU PADA
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM
KRAPYAK YOGYAKARTA**

Maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di
terima oleh Fakultasn Tarbiyah, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2005

Konsultan



Dra. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 150 236 439



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta
55281

PENGESAHAN

Nomor : IN / 1 / DT / PP.01.1 / 111 / 2004

**Skripsi dengan judul : PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KLINIS
BAGI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PADA
MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Iskandarsyah Putra

NIM : 00470047

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 18 Juli 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSAH

Ketua Sidang,

Drs. M. Jamroh Latief, M. Si.
NIP. 150 223 031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.
NIP. 150 264 112

Pembimbing Skripsi

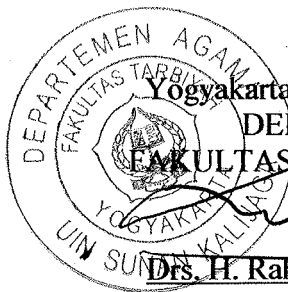
Drs. Misbah Ulmunir, M. Si.
NIP. 150 264 112

Penguji I

Drs. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 150 223 029

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 150 236 439



Yogyakarta 05 Agustus 2005

DEKAN

FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M. Pd.

NIP. 150 037 930

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat. "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." (al Baqarah . 30)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat. "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." (al Baqarah . 30)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :
Almamaterku Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Klinis bagi Peningkatan Profesional Guru pada Madrasah ALiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang fungsi dan peran supervisi klinis terhadap guru, mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah terhadap guru, mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor klinis terhadap peningkatan profesional guru pada MA Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

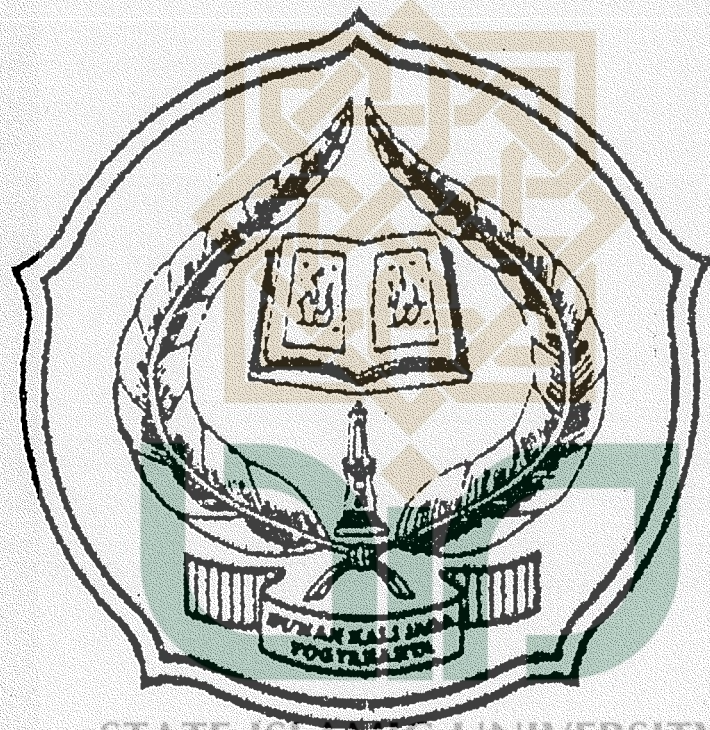
Adapun yang dimaksud dengan Kepala Sekolah sebagai supervisor klinis disini adalah seorang pimpinan dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah) yang bertugas membimbing dan mengarahkan bawahannya khususnya dalam peningkatan profesional guru. Sedangkan yang dimaksud profesional guru adalah tingkah laku atau penampilan guru yang sesuai dengan sepuluh kompetensi profesional guru.

Pembatasan masalah tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor klinis bagi profesional guru dari segi, tugas kerja kepala sekolah dalam PBM, kompetensi profesional guru dan etos kerja guru. Sedangkan perumusan masalahnya adalah tentang bagaimana eksistensi kepala sekolah, pelaksanaan peran kepala sekolah terhadap peningkatan profesional guru dan usaha-usaha kepala sekolah terhadap hambatan yang dihadapi di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Populasi target dalam penelitian ini adalah para guru yang berada di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, sedangkan populasi terjangkaunya adalah semua guru-guru yang mengajajar di MA Ali Maksum tak terkecuali, sebanyak 65 guru dan 1 kepala sekolah.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervor klinis masih kurang baik sebagian besar menyatakan para guru menyatakan bahwa instrument-intrumen yang menunjukan tentang peran kepala sekolah baru terlaksana kadan-kang saja, meski sebenarnya peran kepala sekolah sebagai supervisor sudah berjalan. Sedangkan untuk profesionalisme guru sudah lebih baik, namun kekurangan-kekurangan masih terjadi sebagai contoh adalah tentang metode-metode yang digunakan oleh seoran guru di Madrasah tersebut, hal ini dimungkinkan karena komunikasi antara kepala sekolah dan guru yang kurang, untuk itu kepala sekolah agar lebih meningkatkan dalam membimbing dan memperhatikan guru, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi kepala sekolah untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan profesional guru khususnya di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, dengan mempertimbangkan kesimpulan dan saran yang terdapat pada Bab V.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ:

Puji Syukur alhamdulillah, penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua dan telah menurunkan al-Qur-an sebagai pedoman hidup bagi manusia, dan atas pertolongan-Nya pula penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KLINIS BAGI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PADA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA ”.

Skripsi ini adalah sebagai tugas yang diberikan oleh Fakultas guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan, pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya lewat kesempatan ini, penulis sampaikan rasa penghargaan dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah beserta staf yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M. Si. selaku ketua jurusan yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hamruni, M.Si. selaku penasihat akademik yang banyak memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh belajar di Fakultas Tarbiyah.
5. Karyawan-karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi sampai terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta beserta para guru dan Karyawannya, yang telah banyak memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman (Udinnun, Udin Sanda, Salman, Fahrul, Alip, Sutar, Dedy) dan Team Selvas yang telah membantu penulis baik moril materiil.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada beliau-beliau yang pernah penulis mohon bantuan.

Akhirnya, kepada para pembaca, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat hendaknya dan menjadi maklum adanya.

Amiin ya rabbal'amin

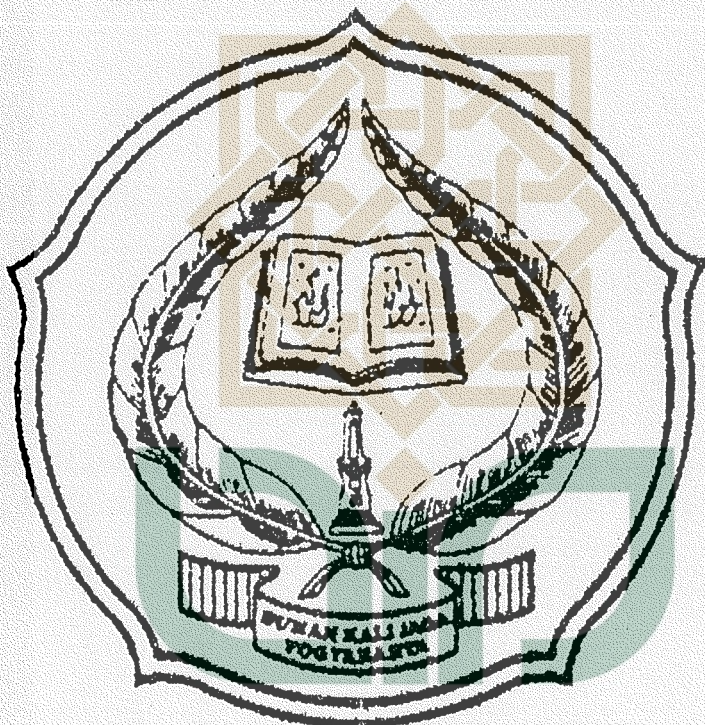
Yogyakarta, 4 Mei 2005

Penulis



Iskandarsyah Putra

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang	4
C. Perumusan Masalah	9
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM

KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Letak Geografis dan Keadaan Umum.....	20
1. Letak Geografis.....	20
2. Visi dan Misi.....	22
B. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Ali Maksum.....	24
C. Struktur Organisasi.....	26
D. Personalia Madrasah.....	28
E. Sarana dan Prasarana.....	38

BAB III. PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KLINIS

BAGI PENINGKATAN PROFESIONAL GURU PADA ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Klinis.....	40
1. Pengertian dan Tujuan Supervisi Klinis.....	40
2. Ciri-ciri dan Prinsip-prinsip Supervisi Klinis.....	45
3. Prosedur dan Sasaran Supervisi Klinis.....	45
4. Fungsi dan Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Klinis.....	62
B Profesional Guru.....	66

BAB IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran.....	78
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lamp. 1 Penunjukan Pembimbing Skripsi

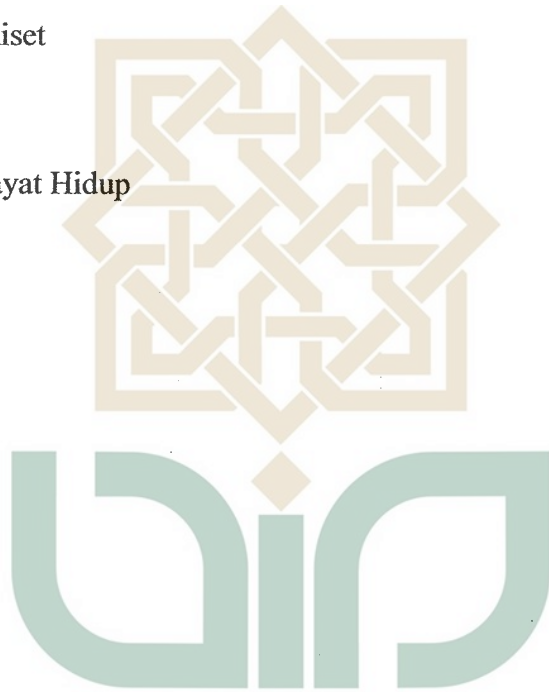
Lamp. 2 Bukti Seminar Proposal

Lamp. 3 Bukti Pembimbingan

Lamp. 4 Surat Izin Riset

Lamp. 5 Kuisisioner

Lamp. 6 Daftar Riwayat Hidup



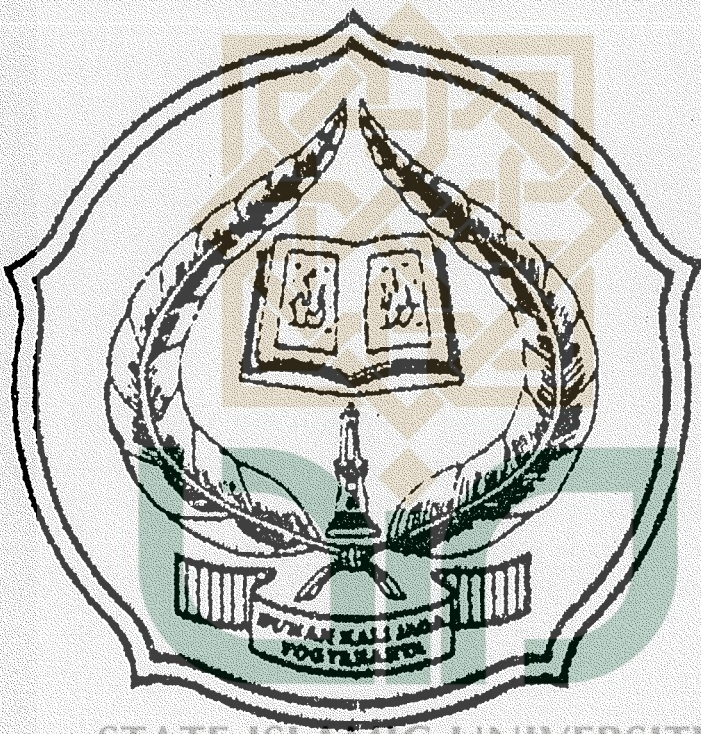
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Instrumen Penelitian	:	17
TABEL I	: Struktur kepengurusan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	26
TABEL II	: Jumlah Guru MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	29
TABEL III	: Nama Guru Tahun Ajaran 2004/2005 di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak	30
TABEL IV	: Jumlah Karyawan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	34
TABEL V	: Nama Pemimpin dan Karyawan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	35
TABEL VI	: Keadaan Siswa-siswi Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	37
TABEL VII	: Keaktifan kepala sekolah dalam memantau guru	44
TABEL VIII	: Bantuan kepala sekolah sebagai Supervisor Klinis kepada guru	46
TABEL IX	: Bantuan kepala sekolah kepada guru	47
TABEL X	: Prinsip Supervisi Klinis	49
TABEL XI	: Saran kritik kepala sekolah kepada guru	50
TABEL XII	: Perhatian kepala sekolah pada guru	50
TABEL XIII	: Prosedur supervisi klinis planning conference	52
TABEL XIV	: Pembahasan Kurikulum kepala sekolah sebagai Supervisor Klinis	53
TABEL XV	: Pembahasan silabus mata pelajaran antara kepala sekolah dengan guru	53
TABEL XVI	: Classroom Observation	55
TABEL XVII	: Frekuensi jawaban responden tentang kepala sekolah sebagai Supervisor Klinis	55
TABEL XVIII	: Ketrampilan guru dalam tahap observasi kelas	56
TABEL XIX	: Timbal balik antara guru dan kepala sekolah	58
TABEL XX	: Evaluasi supervisor klinis	58

TABEL XXI	: Bentuk evaluasi dari kepala sekolah kepada guru pada pertemuan balikan	59
TABEL XXII	: Evaluasi kepala sekolah terhadap satuan pelajaran.....	60
TABEL XXIII	: Evaluasi akhir semester antara guru dan kepala sekolah	60
TABEL XXIV	: Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam PBM....	61
TABEL XXV	: Bantuan kepala sekolah sebagai fungsi supervisor klinis	63
TABEL XXVI	: Penguasaan bahan dan teknik penyampaian materi oleh guru	68
TABEL XXVII	: Penguasaan kelas dan keaktifan siswa	69
TABEL XXVIII	: Teknik ketrampilan penyampain mata pelajaran	69
TABEL XXIX	: Keaktifan guru dalam interaksi belajar mengajar	70
TABEL XXX	: Pendalaman materi pelajaran	71
TABEL XXXI	: Teguran guru kepada siswa	71
TABEL XXXII	: Teknik penguasaan metode oleh guru dalam PBM...	72
TABEL XXXIII	: Perencanaan materi dari guru kepada para siswa	74
TABEL XXXIV	: Pemanfaatan sarana dan prasarana	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KLINIS BAGI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PADA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA”.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang terdapat didalamnya. Adapun yang perlu penulis jelaskan dari istilah yang terdapat dalam rangkaian judul diatas adalah :

1. Peran Kepala Sekolah

Peran dalam Kamus Bahasa Indonesia mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Dalam arti lain juga berarti tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.¹

Kepala sekolah adalah pimpinan suatu lembaga pendidikan dimana didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara pendidik (guru) dan terdidik (murid).² Dengan kata lain Peran Kepala Sekolah adalah keterlibatan kepala sekolah dalam proses belajar mengajar pada lembaga (sekolah) yang ia pimpin.

2. Supervisor Klinis

Supervisi klinis terdiri dari 2 suku kata yaitu *supervisi* dan *klinis*, dimana supervisi itu sendiri mempunyai beberapa pengertian yang berbeda-beda dari para

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 854.

² *Ibid.*, hlm. 545 dan 1013.

ahlinya, antara lain yaitu: menurut P. Adam dan Frank G Dickey, “supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pelajaran.” Lain lagi menurut Good Carter dalam *Dictionary of Education* memberi pengertian “Supervisi adalah segala usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar dan evaluasi pengajaran.” Sergiovani dan Starrat (1993) menyatakan bahwa “*Supervision is a process designed to help teacher and supervisor learn more about their practice; to better able to use their knowledge and skills to better....*”³

Supervisor adalah orang yang bertugas melaksanakan supervisi. Dengan istilah pembimbingan mengacu pada usaha yang bersifat manusiawi, demokratis, dan tidak otoriter oleh pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang yang di supervisi.⁴

Sedangkan Klinis dalam Kamus Ilmiah Populer berarti sesuatu yang bersifat memeriksa.⁵

Jadi yang dimaksud dengan Supervisor Klinis dalam pengertian di skripsi ini adalah orang yang berperan membantu, menstimulir ketidakseimbangan antara tingkah laku dengan tingkah laku mengajar yang ideal dalam jalannya proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan.

³ Lihat dalam Thomas J. Sergiovanni and Robert Starrtt, *Supervision Human Perspective*, 2nd Ed., N.Y., Mc. Graw – Hill Book Company, 1979.

⁴ Ahmad Azhari, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran* (Jakarta: Rian Putra, 2003), hlm. 1.

⁵ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 342

3. Profesionalisme Guru

Profesionalisme adalah ide, aliran atau pendapat bahwa suatu profesi harus dilaksanakan oleh professional dengan mengacu kepada norma-norma profesionalisme. Misalnya dalam melaksanakan profesinya, professional harus mengutamakan kliennya (mitra kerjanya), bukan imbalan yang diterimanya.⁶ Dalam pengertian lain, Profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.⁷

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁸

Mengutip dari Agus F. Tamyong, maka yang di maksud Profesionalisme Guru dalam skripsi ini adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

4. Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

Adalah sekolah lanjutan tingkat atas yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren krapyak Yogyakarta dan secara otomatis berada dibawah Departemen Agama yang terletak di Dusun Krapyak, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.⁹

⁶ Departemen Agama RI, *Profesionalisme Pengawas Pendais* (Jakarta: DEPAG RI, 2000), hlm. 7.

⁷ Depdiknas, *Kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga*, hlm. 897.

⁸ *Ibid.*, hlm. 377.

⁹ Djunaidi Abd. Syakur, dkk., *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta* (Yogyakarta: Elhamra, 2003 cet. II), hlm. 20.

Jadi yang dimaksud dari judul Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Klinis Bagi Peningkatan Profesionalisme Guru Pada Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah peranan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu kerja guru secara professional pada Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

B. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Fungsi dan sasaran pendidikan nasional seperti pada pasal diatas secara "makro " mungkin dapat dilaksanakan oleh berbagai lembaga pendidikan dan dapat diklasifikasi sebagai akuisisi pengetahuan (sasaran kognitif), pengembangan keterampilan/ kemampuan (sasaran motorik) dan pembentukan sikap (sasaran afektif). Sasaran-sasaran makro ini tentu hendaknya diterjemahkan dalam berbagai sasaran mikro yang dapat diukur (*measurable*) secara rinci dan spesifik apa yang diharapkan dari hasil belajar mengajar (proses pendidikan). Demikian juga dengan sasaran motorik dan afektif. Dalam hal sasaran afektif, perubahan sikap apakah yang diharapkan pada akhir suatu proses pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari adanya peran Kepala Sekolah, guru yang profesional, siswa yang aktif serta faktor lingkungan lain yang

¹⁰ UU. No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 3.

sangat mendukung. Apalagi pada zaman sekarang ini, banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan, dengan berbagai macam pengaruh budaya yang cukup cepat diterima dan ini memerlukan suatu kerja keras bagi semua pihak khususnya para pelaku pendidik itu sendiri. Tentunya semua itu mengarah untuk tercapainya pendidikan yang lebih baik.

Di dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara langsung guru adalah salah satu faktor yang sangat penting. Jabatan guru merupakan jabatan profesional dan sebagai jabatan profesional, pemegangnya harus memenuhi kualifikasi tertentu. Tetapi pada kenyataannya banyak tenaga pengajar yang kurang bisa memenuhi standar kualifikasi yang berkaitan dengan pengajaran secara mandiri (profesional). Maka, harus ada aspek-aspek ketrampilan atau hal-hal tertentu yang membantu memecahkan masalah tersebut yaitu para ahli atau supervisor klinis dalam hal ini adalah kepala sekolah.

Sebagai salah satu sumber daya terpenting pendidikan, guru juga merupakan sumber daya yang *undermanaged* atau bahkan *mismanaged*.¹¹ Pimpinan pendidikan maupun yayasan penyelenggara pendidikan masih melihat guru sebagai faktor produksi belaka. Manajemen guru meliputi proses seleksi dan rekrutmen guru dengan kriteria objektif dan relevan, proses pengembangan kemampuan guru sebagai tenaga pengajar dan proses motivasi guru agar dapat mempunyai komitmen tinggi.

Pada kenyataan lain keadaan pendidik kurang diperhatikan institusi setempat dan juga oleh pemerintah sendiri. Mulai dari gaji yang tidak cukup untuk hidup layak

¹¹ Makalah, Hadi Satyagraha, "Beberapa Isu Dalam Manajemen Pendidikan" hlm. 3

sampai tidak adanya jaminan kesehatan apalagi jaminan hari tua. Tidak sedikit guru yang kemudian bekerja sambil sebagai tukang ojek. Tidaklah juga mengherankan kalau ada di antara mereka yang melakukan tindakan tidak terpuji seperti menjual soal ujian dan sebagainya. Pihak penyelenggara pendidikan lebih mementingkan surplus sekolah ketimbang meningkatkan kesejahteraan guru. Padahal pendidikan dan keberhasilan sekolah mencapai sasaran amat ditentukan oleh guru.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan (sekolah) tertentu tidak hanya mengurus dalam bidang administrasi saja, akan tetapi dituntut juga untuk dapat membantu dengan membimbing guru, kaitannya dengan masalah proses belajar mengajar (PBM) di kelas yang dihadapinya. Untuk itulah supervisi klinis ini juga dibutuhkan oleh kepala sekolah, di mana dalam supervisi klinis yang menjadi objeknya adalah guru yakni dengan meningkatkan profesionalitas guru dengan penekanan pada memperbaiki penampilan dan kemampuan mengajar. Kemunculan konsep supervisi klinis ini juga didorong oleh adanya beberapa titik lemah pada supervisi umum, dengan prinsipnya yang membedakan yaitu interaktif bukan direktif, demokratis bukan otoritatif, dan berpusat pada guru bukan supervisor.¹²

Fungsi lainnya dalam pendidikan, seorang kepala sekolah juga sebagai manajer pendidikan yang mempunyai tugas mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dipunyainya seperti guru, sarana dan prasarana sekolah (perpustakaan,

¹² Lihat, M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2003, cet. X) hlm. 117.

laboratorium, dsb.) untuk mencapai sasaran dari lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.¹³

Dalam Al Qur'an juga dijelaskan pada surat Asy-Syuura ayat 6 dan 48, yang secara tidak langsung membicarakan tentang tugas pengawasan, yaitu :

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيفٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya: "Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka." (Q. S. Asy-uura: 6)

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيفًا إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرَحَّ بِهَا وَإِنْ تَصِيبُهُمُ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدِمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ

Artinya: "Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan. Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar" (Q. S. Asy-Syuura: 48)

Dari kedua ayat tersebut yaitu ayat 6 dan 48 dalam surat Asy-Syuura tentang pengawas bahwa sebagai pemimpin tugasnya hanyalah menyampaikan apa yang perlu disampaikan demi kebaikan bersama tetapi bukan mengatur-atur. Kaitannya dengan supervisi klinis yaitu bahwa seorang pemimpin hanyalah membimbing dan mengarahkan untuk tercapainya tujuan bersama, bukan mencari-cari kesalahan bawahannya dalam hal ini yaitu guru.

¹³ *Ibid.*, hlm. 119-120.

Dari berbagai alasan di atas kalau kita kaitkan dengan fungsi kepala sekolah sangatlah erat. Di mana kepala sekolah memegang peranan penting dalam menghadapi kesulitan guru dalam mengajar, maka akan sangat berarti apabila peningkatan kualitas penampilan guru khususnya, apabila layanan supervisi klinis menjadi kebutuhan bagi setiap guru.

Alasan lain adalah, bahwa pada pendidikan pondok pesantren Krapyak khususnya pada Madrasah Aliyah Ali Maksum¹⁴ memiliki sistem pengawasan yang berbeda dari model sekolah-sekolah pada umumnya. MA Ali Maksum adalah sekolah yang berada pada naungan sebuah yayasan yaitu Yayasan Ali Maksum Krapyak, yang secara umum yayasan ini berada pada beberapa sekolahan dan pondok pesantren Ali Maksum sendiri. Maka MA Ali Maksum secara langsung memiliki sistem pengawasan dari dua arah yaitu dari Yayasan Ali Maksum juga pada pengawasan sekolah sendiri. Secara lebih sempit maka MA Ali Maksum memiliki pengawasan dari kepala yayasan Ali Maksum juga dari kepala sekolah Ali Maksum sendiri.

Sebagai contoh dari sistem yang berbeda dari model sekolah lain adalah pada MA Ali Maksum terdapat sekolahan persiapan. Yaitu model sekolah yang disiapkan untuk memasuki MA Ali Maksum. Sekolah persiapan ini dipergunakan bagi siswa-siswa yang tidak masuk dalam penjarangan MA Ali Maksum. Maka, sekolah persiapan ini pun diadakan sebagai hasil dari penyeleksian.

Adapun fungsi kepala sekolah dan guru pada MA Ali Maksum dalam rangka peningkatan mutu pendidikan juga memiliki beberapa kriteria tersendiri. Sebagai

¹⁴ Untuk selanjutnya pada penulisan proposal/skripsi ini ditulis MA Ali Maksum

salah satu contoh bagi calon guru agama pada sekolah tersebut adalah pada umumnya diambil dari Pondok Pesantren Krapyak sendiri yaitu senior.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya penyusun berkeinginan untuk membuat skripsi dengan judul “PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KLINIS BAGI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut
Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor klinis dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah tersebut?

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis mengangkat judul tersebut antara lain :

1. Asumsi penulis terhadap fungsi kepala sekolah khususnya di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak karena keberadaannya yang di bawah naungan yayasan Ali Maksum yang secara tidak langsung memiliki sistem pendidikan yang berbeda dari sekolah-sekolah umumnya.
2. Ketertarikan penulis terhadap peran kepala sekolah sebagai supervisor klinis dan keefektifannya terhadap sistem sekolah tersebut.

¹⁵ Djunaidi Abd. Syakur, dkk., *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, cet. II (Yogyakarta: Elhamra, 2003), hlm. 27.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui gambaran fungsi supervisi klinis terhadap profesional guru di MA Ali Maksum.

Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian, yaitu:

- a. Bagi penulis sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi kepala sekolah dengan kemampuannya untuk meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga tercapai tujuan pendidikan yang sebaik-baiknya.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai sumbangan informasi untuk penelitian selanjutnya.

F. Tinjauan Pustaka

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting bahkan terpenting hal ini karena kepala sekolah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap sekolah.¹⁶ Karena itu, diperlukan kepala sekolah tangguh, yaitu kepala sekolah yang memiliki karakteristik/kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses persekolahan. Pertanyaannya adalah: Seperti apakah gambaran karakteristik/ kompetensi kepala sekolah tangguh yang dibutuhkan? Untuk menjawab pertanyaan ini, berturut-turut

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 101.

akan dikemukakan karakteristik sekolah sebagai sistem, yang meliputi *input*, proses, dan *output*. Kemudian akan dikemukakan karakteristik kepala sekolah tangguh, yang diharapkan mampu mengelola sekolah sebagai sistem.¹⁷

Untuk memudahkan penyusun dalam melaksanakan tulisan skripsi ini maka penyusun melihat beberapa referensi tentang peran kepala sekolah dan supervisor pendidikan juga metode-metode pendidik. Dari sinilah, kemudian penyusun memiliki beberapa pertimbangan pada daftar pustaka yang telah ditemukan dan diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Beberapa buku yang banyak membahas judul dalam penyusunan skripsi ini diantaranya adalah *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Drs. Hendiyat Soetopo dan Drs. Wasty Soemanto), *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum* (Dr. H. Syafruddin Nurdin, M. Pd.), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Dr. E. Mulyasa, M. Pd.), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Drs. M. Ngalm Purwanto, MP.), *Supervisi Pendidikan dalam rangka program inservice education* (Drs. Piet A. Sahertian Dan, Dra. Ida Alaida Sahertian).

Dalam tinjauan pustaka ini penyusun juga mengikut sertakan beberapa skripsi yang telah membahas tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor klinis yaitu; *Peranan Kepala Madrasah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara* (karya Ellit Zuli Astuti). Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai peranan kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru sesuai dengan fungsinya. Skripsi lainnya adalah karya Imtikhanah berjudul, *Supervisi*

¹⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 182.

Pendidikan Sebagai Usaha Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kuto Winangun Kebumen. Dalam skripsi tersebut dibahas mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan dan teknik-teknik yang dipakai supervisor dalam membina dan meningkatkan kompetensi profesional guru PAI. Dari gambaran skripsi-skripsi yang dipaparkan sebelumnya maka pada penelitian yang kami susun ini hampir memiliki kesamaan yaitu pembahasan mengenai supervisor secara umum. Tetapi pada penyusunan skripsi ini lebih difokuskan pada peran kepala Madrasah sebagai supervisor klinis di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, hal inilah yang membuat penelitian kami tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Teoritik

Dalam arti luas, pendidikan adalah setiap proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan/keterampilan (*skills developments*) sikap atau mengubah sikap (*attitude change*). Pendidikan adalah suatu proses transformasi anak didik agar mencapai hal-hal tertentu sebagai akibat proses pendidikan yang diikutinya.¹⁸

Beberapa teori kajian tentang Supervisi Klinis, Moris Cogan dalam bukunya *Clinical supervision* (1973) dan Goldhammer dalam bukunya *Clinical Supervision* (1969) mengungkapkan bahwa konsep dasar supervisor klinis adalah kolegial, kolaboratif, memiliki ketrampilan layanan dan perilaku etis.¹⁹ Dengan perkataan lain

¹⁸ Hadi Satyagraha, dalam- *Beberapa Isu Dalam Manajemen Pendidikan*, hlm. 2

¹⁹ A. Piet Sahertian dan Ida Alaida Sahertian, *Supervisi Pendidikan dalam rangka program inservice education* (Rineka Cipta, Jakarta, 1990), hlm. 58-59.

siklus supervisi yang secara klasik berisi delapan langkah dapat diterapkan. Adapun kedelapan tahap supervisi klinis menurut cogan adalah :²⁰

1. Meletakan hubungan yang baik
2. Merencanakan bersama guru
3. Merencanakan kegiatan observasi
4. Mengobservasi
5. Menganalisa data hasil observasi
6. Merencanakan percakapan
7. Mengadakan percakapan
8. Memperbaiki rencana

Sebagai pembanding tentang teori dan konsep supervisor klinis bagi peningkatan guru adalah teori Dari La Sulo sebagai berikut :²¹

- 1) Supervisi diberikan berupa bantuan kepada guru (bukan perintah).
- 2) Aspek yang disupervisi berdasarkan usul guru, yang dikaji bersama kepala sekolah.
- 3) Instrumen dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala sekolah.
- 4) Mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi guru.

²⁰ *Ibid.*, 59. lihat juga dalam Moris Cogan *Clinical supervision* (Boston : Houghton Mifflin,1973).

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 91-92.

- 5) Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka, dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru daripada memberi saran dan pengarahan.
- 6) Supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan (observasi), umpan balik.
- 7) Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala sekolah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan.
- 8) Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.
- 9) Supervisi klinis dapat dipergunakan untuk pembentukan atau peningkatan dan perbaikan ketrampilan mengajar, sehingga supervisi klinis ini sangat tepat dipakai dalam konteks pendidikan pra-jabatan maupun pendidikan dalam jabatan (*preservice dan inservice education*)

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.²² Penelitian adalah pencarian fakta menurut metode obyektif yang jelas, untuk menemukan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.²³

Metode yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data,

²² Anton H Bakker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 6

²³ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 14.

- 5) Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka, dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan guru daripada memberi saran dan pengarahan.
- 6) Supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan (observasi), umpan balik.
- 7) Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala sekolah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan.
- 8) Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.
- 9) Supervisi klinis dapat dipergunakan untuk pembentukan atau peningkatan dan perbaikan ketrampilan mengajar, sehingga supervisi klinis ini sangat tepat dipakai dalam konteks pendidikan pra-jabatan maupun pendidikan dalam jabatan (*preservice dan inservice education*)

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.²² Penelitian adalah pencarian fakta menurut metode obyektif yang jelas, untuk menemukan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.²³

Metode yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data,

²² Anton H Bakker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 6

²³ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 14.

Angket adalah sekumpulan pertanyaan tertulis baik yang bersifat tertutup, dengan pilihan yang sudah disediakan atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden mengisi sesuai dengan pendapat atau pengalaman pribadinya. Pembuatan angket bertujuan memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei serta memperoleh info dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin.²⁶

Teknik pengumpulan data ini dengan memberikan beberapa pertanyaan berupa kuesioner kepada guru-guru tentang pelaksanaan supervisi klinis dengan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Bentuk angket yang digunakan adalah angket langsung dan bersifat tertutup dengan bentuk pilihan ganda, dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan realita yang terjadi di sekolah tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data sebagai hasil pencatatan peneliti terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data, sehingga menjadi suatu informasi. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kualitatif

Dalam analisis kualitatif ini, data-data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Yaitu mendeskripsikan data tentang supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut Deskripsi data variabel ini merupakan upaya menjawab rumusan masalah pertama yaitu pelaksanaan kepala sekolah sebagai supervisor klinis di MA Ali Maksum Krapyak.

b. Analisis Kuantitatif

²⁶ *Ibid*, hlm. 67.

Analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data-data yang berwujud angka dengan cara mengklasifikasikan, mentabulasikan dan melakukan perhitungan dengan menggunakan statistik sederhana untuk memperoleh hasil penelitian. Untuk data kuantitatif penulis menggunakan persentase dari tujuh belas (17) indikator variabel X (kepala sekolah sebagai supervisor klinis) dan tiga belas (13) indikator variabel Y (profesional guru) yang tertuang kedalam tiga puluh item angket.

INTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator
1.	Variabel X : Ciri-ciri kepala sekolah sebagai supervisor klinis	1. Fungsi dan peran kepala sekolah 2. Tugas kepala sekolah sebagai supervisor klinis 3. Tanggungjawab kepala sekolah 4. Hambatan kepala sekolah terhadap guru
2.	Variabel Y : Profesional Guru	1. Tugas guru dalam PBM 2. Kompetensi guru 3. Etos kerja guru

Pedoman yang penulis gunakan dalam mencari persentase setiap data adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Number of Cases

Sedangkan dalam penganalisaan data-data yang sudah terkumpul penulis menggunakan metode statistik deskriptif dengan kategori persentase sebagai berikut :

76 – 100 % = Baik

56 – 75 % = Cukup

40 – 55 % = Kurang Baik

0 – 39 % = Tidak Baik

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan terdiri dari; penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, alasan pemilihan judul, pembatasan dan perumusan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika penulisan.

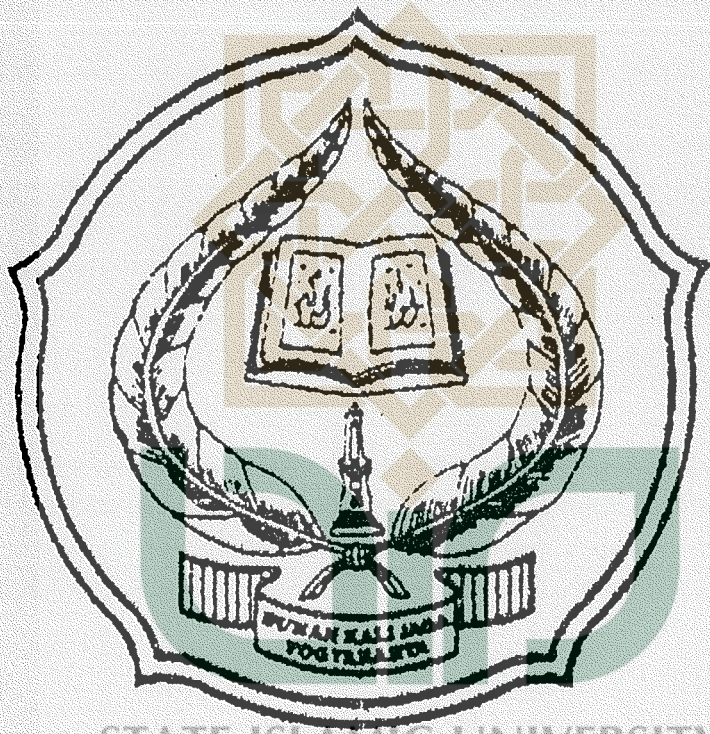
Bab II, Penulis membahas tentang sejarah berdiri dan keberadaan Sekolah MA Ali Maksum Krapyak yang meliputi; letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya Ma Ali Maksum, struktur organisasi, personalia Madrasah, sarana dan prasarana

Bab III, Memuat teori dan analisis mengenai konsep peran kepala sekolah sebagai supervisor klinis di Madrasah Aliyah Ali Maksum dengan disertai tabel-tabel di lapangan yang meliputi; pengertian dan jenis supervisi, ciri-ciri supervisor, fungsi

dan tugas supervisor, kepala sekolah sebagai supervisor klinis bagi guru, dan profesionalisme guru

Bab IV, penutup berisi; kesimpulan, saran dan kata penutup.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai “PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR KLINIS BAGI PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU PADA MADRASAH ALIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA”, penulis dapat menyimpulkan:

Peran kepala sekolah sebagai supervisor klinis di Madrasah Aliyah Ali Maksum sudah berjalan dengan semestinya meski belum maksimum yaitu dari tahap pertemuan pendahuluan (*Planning Conference*), tahap observasi kelas (*Classroom Observation*) dan tahap pertemuan balikan (*Feedback Conference*) yang meliputi; pembahasan susunan silabus pada awal tahun pelajaran dan penilaian kepala sekolah terhadap kinerja guru serta evaluasi dari proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Ali Maksum.

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor klinis di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta yang telah berjalan adalah; pembahasan kurikulum pengajaran di sekolah, bimbingan kepala sekolah terhadap guru dalam penyampaian metode mengajar, mengadakan kunjungan ke kelas, pembinaan bagaimana memanfaatkan perpustakaan kepada guru, memberikan bahan bacaan atau peralatan kepada guru, evaluasi proses belajar mengajar, mengadakan workshop atau training untuk guru-guru, menjaga hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan para guru, meski semuanya sudah berjalan namun tingkat konsistensinya masih kurang.

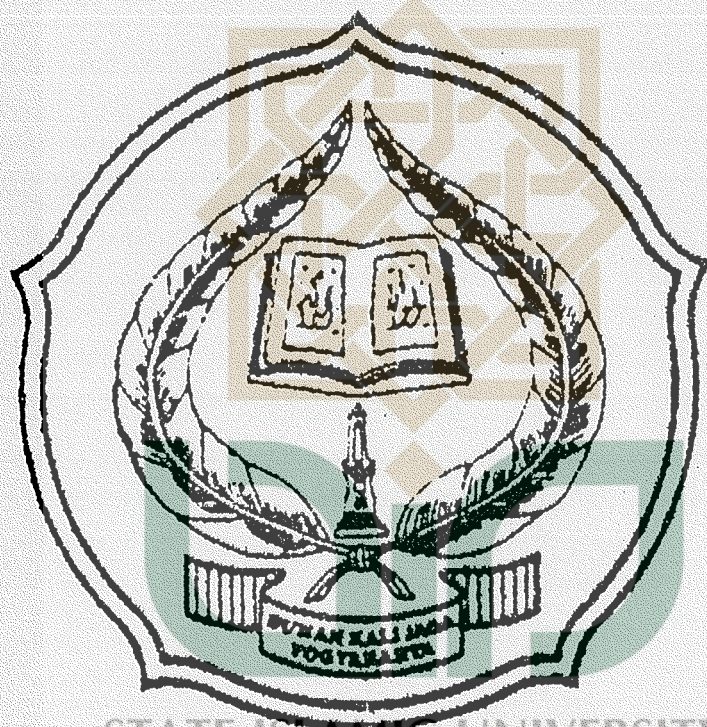
2. Tugas guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum sudah berjalan baik, namun masih adanya sedikit kurang aktifan dalam mengelola kelas seperti penguasaan materi dan metode penyampaian bahan. Dari keseluruhannya masih belum menunjukkan kompetensi dan sikap profesional guru, oleh karena itu walaupun tugas guru sudah berjalan namun masih ada kurang aktifan dalam pengelolaan kelas.

B. Saran-saran

Melihat dari kesimpulan tersebut, maka saran untuk kepala sekolah supaya lebih meningkatkan keterlibatannya dalam segala proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Ali Maksum dan pengontrolan pada semua komponen-komponen yang ada di sekolah tersebut dengan tidak meninggalkan keterlibatan guru, untuk para guru supaya lebih konsisten dan lebih kreatif/inovatif dalam memberikan pelajaran serta usaha meningkatkan sikap profesionalnya demi kemajuan keilmuan di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Tiada kata yang pantas penulis haturkan selain puji syukur kehadirat ilahi rabbi, Allah SWT yang telah memberikan kesempatan sehingga, skripsi ini bisa terselesaikan juga. Tanpa terasa satu langkah perjuangan lahir dan batin telah sampai pada gerbang kehidupan berikutnya. Banyak hal yang penulis dapatkan dalam segenap proses penulisan skripsi ini. Semoga ini menjadi cerita tersendiri di hari tua. Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mohon kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemah DEPARTEMEN AGAMA RI, JAKARTA, Semarang : CV. Toha Putra, 1989.
- Anwar, Moch. Idochi, *Administrasi Pendidikan & Manajemen Biaya Pendidikan (Teori, Konsep & Isu)*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Astuti, Ellit Zuli, *Peranan Kepala Madrasah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara*, UPT UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Depag RI, *Profesionalisme Pengawas Pendidais*, Jakarta, Depag, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2000.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru (berdasarkan pendekatan kompetensi)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, cet. II, 2003.
- Intikhanah berjudul, *Supervisi Pendidikan Sebagai Usaha Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MAN Kuto Winangun Kebumen*, UPT UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1994.
- Lazaruth, Soewadji, *Kepala Sekolah dan Tanggungjawabnya*, PT Kanisius, Yogyakarta, cet. VI, 1994.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. II, 2004.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.
- Nadzir, Muhammad, *Metode Penelitian Ghalia Indonesia*, Jakarta, 1988.
- Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, PT. Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Nurtain, *Supervisi Pengajaran*, Jakarta, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud, 1989.

- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, cet. X.
- , *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 1998.
- Sahertian, Piet A. dan Mataheru, Frans, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, PT. Usaha Nasional, Surabaya, 1981.
- Syakur, Djunaidi Abd., dkk., *Profil Madrasah Aliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Elhamra, Yogyakarta, cet. II, 2003.
- Sahertian, Piet A. Dan Sahertian, Ida Alaida, *Supervisi Pendidikan dalam rangka program inservice education*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Soetjipto dan Raflis Kosasih, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud, 1994.
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis, Drs. M. Sc., *Profesi Keguruan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, cet. I, 1999.
- Syah, Muhibbin, M.(Ed.), *Psikologi Pendidikan*, PT. Rosdakarya, Bandung, 2000.
- Uzer Usman, Mohamad, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. XII, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA